

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan kerasionalan obat pada pasien diare di Puskesmas Klari dengan diagnosis diare spesifik tepat pasien bernilai 100 %, tepat indikasi 100 %, tepat obat 93,75 %, serta tepat dosis 87, 50 % dan diare non spesifik tepat pasien bernilai 100 %, tepat indikasi 100 %, tepat obat 87, 61 %, serta tepat dosis 93,80 %.
2. Berdasarkan uji statistika *Kruskall-Wallis* hubungan faktor risiko jenis kelamin mempengaruhi kerasionalan obat diare di Puskesmas Klari dengan *p-Value* 0,005.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukannya uji lanjutan dengan lebih banyak mengambil sampel sehingga dapat memperoleh data yang memiliki ruang lingkup yang lebih luas.
2. Perlu dilakukannya uji lanjutan dengan mencari hubungan faktor risiko diare lainnya seperti musim, status gizi, lingkungan, dan status sosial ekonomi pasien dengan kerasionalan obat.
3. Bagi penulis resep di Puskesmas Klari dapat menuliskan resep obat yang sesuai dengan standar pengobatan yang dipakai di Puskesmas.
4. Bagi Puskesmas agar dapat dibuat SOP tentang tatalaksana pengobatan pada pasien diare.